

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perusahaan memiliki empat supplier yang berperan penting dalam menjaga kestabilan produksi. Untuk meningkatkan efisiensi, perusahaan perlu memilih *supplier* terbaik. Analisis *Data Envelopment Analysis* (DEA) menunjukkan bahwa KFK, VPS, dan RJT beroperasi secara efisien, sementara KP masih memerlukan perbaikan dalam peningkatan output dan penyesuaian skala operasional. KP sebaiknya menggunakan karakteristik input-output dari KFK dan RJT sebagai referensi untuk meningkatkan efisiensinya.

Berdasarkan analisis menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA), Firm 1 menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk perbaikan dalam efisiensi teknis dan skala operasinya. Ini berarti Firm 1 perlu mengurangi penggunaan input dan meningkatkan skala operasinya agar lebih efisien. Firm 1 dapat meningkatkan efisiensinya dengan meniru praktik yang dilakukan oleh Firm 2 dan Firm 4, khususnya dalam meningkatkan beberapa output yang belum optimal.

Sementara itu, Firm 2, 3, dan 4 telah menunjukkan penggunaan input yang sangat efisien dan beroperasi pada skala yang optimal, menjadi contoh bagi firm lainnya. Firm 2 dan 4 juga digunakan sebagai model oleh firm lain, menunjukkan bahwa mereka dianggap sebagai praktik terbaik dalam operasional yang efisien. Berdasarkan analisis kedua data pada tabel 4.24 dan 4.25, terlihat bahwa VPS menunjukkan kinerja yang paling konsisten dengan mendapatkan peringkat terbaik dalam tabel 4.24 peringkat 1 dan peringkat 2 dalam tabel 4.25. KFK

memperoleh peringkat terbaik dalam data tabel 4.25 peringkat 1, tetapi hanya berada di peringkat 3 dalam tabel 4.24. RJT menunjukkan performa yang baik dengan peringkat 2 dalam tabel 4.24, namun turun ke peringkat 4 dalam data kedua. Sementara itu, KP konsisten berada di peringkat terendah dalam kedua data tersebut.

Akan tetapi, berdasarkan kondisi aktual yang sedang terjadi menunjukkan bahwa KFK berada di peringkat 1 sebagai *supplier* terbaik yang digunakan. Hal ini merujuk kepada kenaikan harga BBM dan Bea Cukai yang mengganggu ke stabilan kondisi perusahaan kedepannya. Selain itu, regulasi yang mengatur impor barang dengan jumlah banyak masih diberlakukan.

5.2 Saran

1. Mempertimbangan untuk menambahkan lebih banyak kriteria evaluasi baik dari sisi input maupun *ouput* agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja *supplier*.
2. Menerapkan DEA dengan pendekatan berbasis waktu untuk memantau perubahan efisiensi *supplier* dari waktu ke waktu untuk melihat tren dan perbaikan kinerja pemasok.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan *Data Envelopment Analysis* dan *Technique for Order Prefrence by Similarity to Ideal Solution* untuk melihat konsistensi dan keandalan hasil pemilihan pemasok.